

**PENGARUH MODEL LATIHAN *PASSING* ATAS TERHADAP
KEMAMPUAN *PASSING* ATAS ATLET BOLA VOLI KLUB LAC
SALAYO KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan



OLEH:

BINTANG SARI JUANDA

NIM: 20087096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

PESRSETUJUAN PEMBIMBING

UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Latihan *Passing* Atas Terhadap Kemampuan *Passing* Atas Atlet Bola Voli Klub LAC Salayo Kabupaten Solok

Nama : Bintang Sari Juanda

NIM/BP : 20087096/2020

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Departemen : Kepelatihan

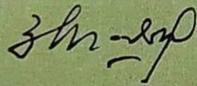
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2024

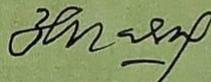
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen

Pembimbing



Dr. Masrun, M.Kes. AIFO
NIP. 19631104 198703 1 002



Dr. Masrun, M.Kes. AIFO
NIP. 19631104 198703 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

NAMA : Bintang Sari Juanda

NIM/BP : 20087096/2020

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

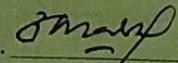
**Pengaruh Model Latihan *Passing* Atas Terhadap Kemampuan *Passing* Atas
Atlet Bola Voli Klub LAC Salayo Kabupaten Solok**

Padang, Juni 2024

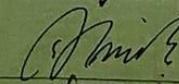
Tim Penguji

Tanda Tangan

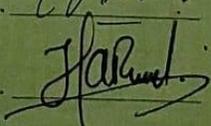
1. Ketua : Dr. Masrun, M.Kes. AIFO

1. 

2. Anggota : Drs. Hermanzoni, M.Pd

2. 

3. Anggota : Drs. Jhon Arwandi M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Pengaruh Model Latihan *Passing* Atas Terhadap Kemampuan *Passing* Atas Atlet Bola Voli Klub LAC Salayo Kabupaten Solok** adalah karya sendiri.
2. Karya tulis ini mumi gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2024



Bintang Sari Juanda
NIM/BP. 20087096/2020

ABSTRAK

Bintang Sari Juanda (20087096): Pengaruh Model Latihan *Passing* Atas Terhadap Kemampuan *Passing* Atas Atlet Bola Voli Klub LAC Salayo Kabupaten Solok.

Permasalahan yang ditemukan saat dilapangan adalah kemampuan *Passing* atas atlet Klub LAC yang masih rendah sehingga berpengaruh terhadap umpan yang akan diberikan. Hal ini diketahui dari kemampuan atlet ketika melakukan latihan di Klub LAC Salayo Kabupaten Solok. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas model latihan *passing* atas dan *passing* atas sebagai variabel terikat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model latihan *passing* atas terhadap kemampuan *passing* atas atlet klub bola voli.

Jenis penelitian ini termasuk eksperimen yang menggunakan desain *One Group Pre-test-Post-test*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 atlet Putra yang latihan di klub LAC Salayo Kabupaten Solok. Sampel penelitian berjumlah 12 orang atlet putra yang diambil dengan teknik total *sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen Tes *Passing* Atas (*AAHPER face wall-volley test*). Uji t adalah teknik analisis data pada penelitian ini dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Kesimpulan yang didapat adalah adanya pengaruh pada penerapan model-model latihan yang signifikan terhadap peningkatan terhadap kemampuan *passing* atas atlet Klub LAC Salayo Kabupaten Solok, dimana terjadi peningkatan sebesar 9,17 dan dibuktikan dengan memperoleh t_{hitung} 4,75 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,796 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 12$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,75 > 1,796$).

Kata kunci: Model latihan, *Passing* atas, dan bola voli

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya hingga akhir zaman, demikian juga penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua, dimana atas asuhan dan didikan serta perhatian keduanya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Pengaruh Model Latihan *Passing* Atas Terhadap Kemampuan *Passing* Atas Atlet Bola Voli Klub LAC Salayo Kabupaten Solok ".

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis berterima kasih kepada:

1. Orang tua tersayang Ayah Dede Juanda dan ibu Gusniati yang telah mendukung, berkerja keras dan selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan studi di prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
2. Kepada bapak Dr. Masrun. M.Kes AIFO selaku ketua jurusan kepelatihan yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang membangun kepada penulis dengan sabar dan penuh semangat sehingga terselesainya skripsi ini.

3. Kepada bapak Dr. Masrun. M.Kes AIFO selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang membangun terkhususnya dalam penulisan maupun kesempurnaan skripsi ini.
4. Kepada bapak Drs. Hermanzoni, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang membangun terkhususnya dalam penulisan maupun kesempurnaan skripsi ini.
5. Kepada bapak Drs. John Arwandi, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang membangun terkhususnya dalam penulisan maupun kesempurnaan skripsi ini.
6. Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis mengikuti perkuliahan.
7. Pelatih klub LAC Kabupaten Solok yakni bapak Yaser Arafat S. Pd selaku pelatih di klub LAC yang mana telah membantu dan membimbing saya dalam menjalankan penelitian selama 16 kali pertemuan.
8. Atlet-atlet klub LAC yang telah mau bekerja sama dalam mengikuti latihan.
9. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Bola Voli	11
2. <i>Passing</i> Atas.....	14
3. Latihan	17
4. Model Latihan <i>Passing</i> Atas	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual.....	23

D.	Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		26
A.	Desain Penelitian	26
B.	Defenisi Operasional Variabel	27
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D.	Populasi dan Sampel	28
E.	Instrumen dan Pengumpulan Data	28
F.	Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		32
A.	Deskripsi Data.....	32
B.	Uji Persyaratan Analisis.....	34
C.	Pembahasan.....	36
D.	Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V PENUTUP		40
A.	Kesimpulan	40
B.	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN.....		46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Passing Atas</i>	17
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 3. Tes <i>Passing Atas</i> (AAHPER) (Cox, 2007)	29
Gambar 4. Histogram Batang <i>Pre-Test</i>	33
Gambar 5. Histogram Batang <i>Post-Test</i>	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penilaian AAHPER face Pass wall-Volley test (Cox, 2007)	30
Tabel 2. Data <i>Pre-Test</i>	33
Tabel 3. Data <i>Post-Test</i>	34
Tabel 4. Uji Normalitas data Kemampuan <i>Passing Atas</i>	35
Tabel 5. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Program Latihan	47
Lampiran 2. Absensi Penelitian.....	63
Lampiran 3. Data Pre-Test.....	64
Lampiran 4. Data Post-Test	65
Lampiran 5. Data Uji Normalitas Pre-Test.....	66
Lampiran 6. Data Uji Normalitas Post-Test	67
Lampiran 7. Data Uji Hipotesis.....	68
Lampiran 8. Daftar Luas Distribusi Normal Standar	70
Lampiran 9. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors.....	71
Lampiran 10. T-tabel Uji Hipotesis	72
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 12. Surat Kelayakan Alat Penelitian	74
Lampiran 13. Surat Balasan Klub LAC Salayo	75
Lampiran 14. Dokumentasi	76

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan salah satu bentuk aktivitas olahraga. Sebagai salah satu bentuk aktivitas olahraga, di dalam bermain bolavoli seharusnya mengikuti prinsip-prinsip dalam olahraga (Kardiyanto & Sunardi, 2020). Kejuaraan bolavoli diselenggarakan dengan beberapa tingkatan dan kategori usia. Tingkatan kejuaraan yang biasa diselenggarakan di Indonesia, diantaranya adalah tingkat daerah, wilayah dan nasional. Indonesia juga selalu berpartisipasi pada kejuaraan tingkat internasional. Kategori usia dalam kejuaraan bolavoli adalah usia dini, junior, remaja dan senior. Kejuaraan bolavoli yang diselenggarakan di Indonesia merupakan kejuaraan yang diadakan oleh Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) dan Dinas.

Menurut Masrun (2016) "makna prestasi menerangkan bahwa hasil usaha yang dikerjakan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan". Prestasi merupakan akumulasi dan kualitas fisik, teknik, taktik dan kematangan psikis atau mental, sehingga aspek tersebut perlu dipersiapkan secara menyeluruh, sebab satu aspek akan menentukan aspek lainnya. Kualitas pemain akan meningkat, jika keempat unsur tersebut juga meningkat. Keempat unsur pokok tersebut mempunyai hubungan timbal balik dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Prestasi dapat dicapai apabila para pemain memiliki kemampuan kecakapan yang baik dalam memainkan peran dalam permainan. Untuk memiliki

kecakapan khusus para pemain tidak terlepas dari latihan-latihan, baik itu latihan secara fisik maupun teknik. Khususnya dalam latihan passing atas bolavoli dalam olahraga permainan bolavoli karena passing merupakan hal yang paling mendasar dalam olahraga bolavoli, dengan demikian perlunya model latihan untuk atlet di Klub LAC Salayo Kabupaten Solok

Pencapaian prestasi olahraga adalah alasan yang tepat untuk mendukung pembangunan dalam bidang olahraga, misalnya dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 3 tahun 2005 tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada pasal 27 ayat 4 yang menyatakan bahwa:

"Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan yang dimaksud dengan masyarakat dalam ketentuan ini adalah induk-induk organisasi, organisasi olahraga fungsional, sanggar-sanggar, perkumpulan dan/ atau klub olahraga lain yang ada dalam masyarakat serta masyarakat lain yang berperan serta dalam dalam pembinaan dan pengembangan olahraga"

Bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang dimainkan dalam bentuk tim. Permainan bola voli telah dikenal di Indonesia pada tahun 1928 yang diperkenalkan oleh guru dari Belanda di sekolah-sekolah di Indonesia sebagai bagian dari pendidikan jasmani maupun rekreatif. Permainan bola voli banyak digemari oleh setiap lapisan masyarakat baik itu orang tua, anak-anak, laki-laki maupun perempuan. Permainan bola voli di Indonesia berkembang dengan baik setelah terbentuknya persatuan bola voli seluruh Indonesia (PBVSI) yang telah disahkan oleh komite olahraga Indonesia (KOI) pada tahun 1955. Pada awalnya permainan bola voli di masyarakat hanya sebatas kesenangan dan dijadikan sebagai

rekreasi dalam mengisi waktu luang setelah lelah bekerja, namun dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman serta telah terbentuknya organisasi persatuan bola voli di Indonesia, permainan bola voli berkembang kearah pencapaian prestasi yang tinggi, yang mana hal tersebut dapat mengharumkan nama daerah, bangsa dan negara. Pencapaian prestasi dalam olahraga bola voli atau olahraga lainnya ditentukan oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri atlet, seperti kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental. Kondisi fisik merupakan hal mendasar yang harus dimiliki oleh seorang atlet untuk mencapai prestasi dalam olahraga, kondisi fisik yang baik akan mendukung atlet dalam penguasaan teknik.

Begitu juga dengan taktik yang akan dilakukan, kondisi fisik juga dibutuhkan dalam menjalankan taktik, contohnya pada saat menjalankan suatu taktik dalam penyerangan, jika kondisi fisik atlet lemah dan mengalami kelelahan maka taktik yang telah direncanakan tidak akan berjalan sesuai dengan rencana. Kemudian mental, jika kondisi fisik atlet baik, maka mental atlet tersebut akan bertambah dengan sendirinya, karena atlet lebih percaya diri dengan kondisi fisik yang dimilikinya.

Penguasaan teknik akan berdampak pada taktik yang akan dilakukan oleh atlet maupun tim, jika atlet memiliki teknik yang baik, maka taktik yang telah direncanakan akan berjalan dengan baik, karena didukung oleh penguasaan teknik yang baik. Penguasaan teknik juga berpengaruh terhadap mental atlet, penguasaan

teknik yang baik, akan berdampak baik terhadap mental atlet, karena hal tersebut akan menambah mental atlet itu sendiri. Begitu juga dengan taktik berpengaruh terhadap mental atlet, jika taktik yang dilakukan atlet atau tim berjalan sesuai rencana, maka mental atlet tersebut akan bertambah serta membuat atlet tersebut lebih percaya diri. Keempat komponen tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya dan harus diperhatikan dalam pencapaian prestasi olahraga.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri atlet seperti pelatih, pembina, program latihan, iklim, gizi, dukungan keluarga, penonton, wasit, sarana dan prasarana. Teknik merupakan keterampilan khusus yang harus dikuasai oleh atlet bola voli. Penguasaan teknik yang bagus sangat mendukung dalam penguasaan lapangan serta berdampak pada pencapaian prestasi yang lebih maksimal. Penguasaan suatu teknik memerlukan latihan secara terus menerus dan berulang-ulang terhadap suatu teknik yang dipelajari, guna untuk meantapkan dan menstabilkan teknik yang dimiliki.

Kondisi fisik adalah salah satu faktor yang menentukan seseorang atlet dalam mengoptimalkan teknik yang dipelajari serta mengembangkan suatu keterampilan teknik dalam berolahraga. Contohnya bagi seorang *spiker* dalam permainan bola voli tidak akan dapat memukul bola dengan baik jika tidak didukung oleh kemampuan kondisi fisik seperti daya ledak otot, kekuatan otot dan fleksibilitas tubuh. Pengalaman gerakan adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang atlet dalam berlatih teknik. Bagi seseorang yang memiliki pengalaman gerakan tertentu cenderung lebih cepat dalam mempelajari suatu teknik, dibandingkan dengan orang yang memiliki sedikit pengalaman gerakan. Bakat dan

kemampuan adalah salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang dalam berlatih teknik. Seseorang yang memiliki bakat dan kemampuan belajar yang bagus akan lebih cepat memperoleh keterampilan teknik dibandingkan dengan orang yang kurang berbakat serta kemampuan belajar yang rendah. Motivasi merupakan suatu dorongan atau semangat yang ada dalam diri seseorang untuk sukses dalam suatu pekerjaan, dan motivasi ini tentu merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam berlatih teknik. Bentuk informasi dan instruksi yang diberikan adalah metode penyampaian dan menerima informasi dalam kegiatan berlatih teknik. Agar atlet dalam belajar dan berlatih teknik lebih optimal maka pelatih harus memperhatikan jenis informasi dan instruksi yang diberikan. Lingkungan adalah salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang dalam berlatih teknik.

Lingkungan merupakan hal yang terkait dengan sarana prasarana, iklim, cuaca, temperatur, dan lain-lain. Contohnya seperti sarana prasarana yang memadai tentunya akan berpengaruh terhadap keberhasilan atlet dalam berlatih teknik. Sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan klub guna mendukung proses latihan yang bermutu untuk meraih sasaran secara optimal. Fasilitas penunjang bagi para atlet tersebut berupa tersedianya berbagai peralatan dan perlengkapan yang nantinya akan digunakan sebagai media untuk mendukung proses latihan secara keseluruhan. Dengan sarana dan prasarana yang baik, tentu akan mendukung serta meningkatkan minat dan hasrat atlet untuk melaksanakan kegiatan latihan, yang nantinya juga akan mempengaruhi hasil latihan para atlet.

Meningkatkan kemampuan *passing* atas juga perlu adanya latihan yang terarah dan terprogram dengan menerapkan prinsip latihan serta memperhatikan ketentuan yang dituangkan dalam suatu program latihan. Keberhasilan seseorang atlet dalam menguasai suatu teknik didukung oleh beberapa faktor diantaranya seperti: metode latihan, beban latihan meningkat, variasi latihan, repetisi latihan dan model latihan.

Metode latihan dapat diartikan sebagai pelaksanaan latihan yang telah direncanakan dan disusun untuk mencapai tujuan dalam latihan. Dalam mengoptimalkan keterampilan *passing* atas diperlukan metode latihan yang tepat agar tujuan dari latihan *passing* atas tersebut dapat tercapai lebih maksimal. Beban latihan merupakan jumlah atau isi dari suatu latihan. Salah satu prinsip latihan yaitu beban meningkat, beban meningkat diartikan sebagai perubah atau penambahan beban latihan dari waktu ke waktu. Dalam latihan teknik, beban meningkat yang dimaksud yaitu latihan yang dilakukan dimulai dari latihan dengan gerakan yang mudah, gerakan sedang hingga gerakan yang lebih sulit.

Variasi latihan merupakan suatu bentuk pelaksanaan kegiatan latihan dengan berbagai bentuk atau metode yang digunakan untuk mencapai tujuan latihan. Dalam latihan teknik, penerapan variasi latihan sangat penting agar tidak teradinya kejenuhan dan kebosanan atlet dalam berlatih. Repetisi adalah pengulangan gerakan yang sama dan diulang dalam waktu tertentu. Pengulangan dalam latihan teknik sangatlah penting, karna dalam latihan teknik memerlukan latihan secara berulang-ulang dan terus menerus supaya hasil yang dicapai lebih

maksimal dan dapat menciptakan suatu keterampilan gerak yang lebih sempurna serta sesuai dengan teknik yang sebenarnya.

Salah satu ketentuan latihan yang perlu di perhatikan dalam latihan *passing* atas adalah model latihan, dalam meningkatkan kemampuan *passing* atas ada beberapa model latihan yang dapat di terapkan, model latihan tersebut secara umum dapat digolongkan menjadi tiga bagian diantaranya adalah latihan individu, latihan berpasangan dan latihan beregu (Winarno dkk., 2013)

Dalam mendapatkan point dalam permainan bola voli digunakan teknik servis sebagai serangan pertama dan *smash* untuk mendapatkan point yang mematikan, *smash* yg bagus berawal dari umpan yang sesuai dengan *smasher* yang di inginkan, di umpan oleh toser dengan tepat sasaran ataupun pemain lain ketika situasi terdesak mereka bisa memberikan umpan. Pengumpan ataupun toser lebih cenderung mengumpan menggunakan teknik *passing* atas supaya bola bisa di arahkan dengan baik. Bukan hanya toser saja yang bisa memberikan umpan dengan *passing* atas, pemain lain pun juga bisa ketika keadaan terdesak. Oleh sebab itu, para pemain khusus nya pemain inti yang ada dalam lapangan harus bisa menguasai *passing* atas dengan baik, agar serangan bisa di optimalkan dengan baik menjadi sebuah point untuk tim.

Klub LAC Salayo Kabupaten Solok adalah salah satu klub bola voli yang bertempat di Salayo Kabupaten Solok, hingga kini masih aktif dalam pembinaan atlet bola voli. Latihan dilakukan hampir setiap harinya tergantung atlet ataupun pelatih yang tidak berhalangan datang ataupun pengaruh cuaca, rata-rata latihan dilaksanakan 4 kali seminggu yang memiliki frekuensi latihan selama 2 jam mulai

pukul 16.00-18.00 WIB. Tujuan latihan bola voli ini yaitu untuk meraih prestasi baik ditingkat daerah maupun nasional. Namun dalam wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di klub bola voli LAC Salayo Kabupaten Solok dengan Bapak Yaser selaku pengurus klub bola voli LAC Salayo Kabupaten Solok pada tanggal 24 dan 25 Desember 2023, dapat disimpulkan bahwa di dalam melakukan latihan-latihan peningkatan kemampuan *passing* atas atlet, model latihan yang diterapkan sangat minim dan monoton sehingga dari segi pelaksanaannya terlihat bahwasanya latihan yang diterapkan tidak memenuhi kebutuhan atlet saat bermain maupun bertanding, karena dalam suatu permainan dibutuhkan situasi-situasi tertentu yang harus dirancang dari proses-proses latihan itu sendiri. Selain itu hasil observasi di lapangan baik dalam latihan masih banyak para atlet klub LAC tidak bisa mengumpan dengan terarah kepada *smasher*. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan menerapkan model latihan *passing* atas dan melihat pengaruh model latihan *passing* atas yang diterapkan terhadap kemampuan *passing* atas atlet Klub LAC Salayo Kabupaten Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan judul di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu:

1. Model latihan berpengaruh terhadap kemampuan *passing* atas bola voli
2. Lingkungan berpengaruh terhadap kemampuan *passing* atas bola voli
3. Sarana dan prasarana berpengaruh terhadap kemampuan *passing* atas bola voli
4. Kondisi fisik berpengaruh terhadap kemampuan *passing* atas bola voli
5. Pelatih berpengaruh terhadap kemampuan *passing* atas bola voli

6. Variasi latihan berpengaruh terhadap kemampuan *passing* atas
7. Penguasaan teknik berpengaruh terhadap kemampuan *passing* atas bola voli
8. Repetisi latihan berpengaruh terhadap *passing* atas bola voli

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti temui dilapangan maka dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh model latihan *passing* atas terhadap kemampuan *passing* atas atlet klub LAC Salayo Kabupaten Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: "Apakah model latihan *passing* atas berpengaruh terhadap kemampuan *passing* atas atlet klub LAC Salayo Kabupaten Solok”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model latihan *passing* atas berpengaruh terhadap kemampuan *passing* atlet klub LAC Salayo Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

1. Adanya Bagi penulis, sebagai suatu syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
2. Bagi Atlet, menjadi landasan untuk mengembangkan kemampuan *passing* atas.
3. Bagi pelatih, dapat menjadi sumber untuk pelaksanaan model latihan bola voli di klub LAC Salayo Kabupaten Solok.

4. Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan terkhusus sebagai calon pelatih, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang mengembangkan kemampuan atlet.
5. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya namun dengan lokasi dan variabel yang berbeda.